



HALAL CERTIFICATION AND LABELING AS COMPETITIVE ADVANTAGE: IMPLICATIONS FOR PROFITABILITY OF CULINARY MSMEs

Oleh:

Mukhammad Jauhari Silmi¹, Ashlihah²

Jauharisilmi015@gmail.com

Universitas Wahab Hasbullah Jombang

Received: 06-05-2025	Revised: 15-06-2025	Aproved: 24-06-2025
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

Abstract (English)

The main problem in this study is the low awareness and utilization of halal labeling and certification by MSME players, especially in the spring roll skin industry in Jombang Regency, even though the potential for the halal market in Indonesia is very large. This study aims to analyze the effect of halal labeling and certification on MSME profitability. The approach used is quantitative with survey method. Primary data was collected through distributing questionnaires to 30 MSME players who have or are in the process of obtaining halal certification. The data were analyzed systematically through the stages of validity, reliability, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity), and multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The results showed that both labeling and halal certification have a positive and significant effect on profitability. The practical implications of these findings indicate that halal labeling can increase consumer confidence, while halal certification opens wider market access. Therefore, MSME players need to view halal certification not only as a regulatory obligation, but as a business strategy that can increase competitiveness and business sustainability.

Keywords: *Halal Labeling, Halal Certification, Profitability, MSMEs.*

Abstrak (Indonesia)

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kesadaran dan pemanfaatan labelisasi serta sertifikasi halal oleh pelaku UMKM,

¹ Universitas Wahab Hasbullah Jombang

² Universitas Wahab Hasbullah Jombang

khususnya dalam industri kulit lumpia di Kabupaten Jombang, padahal potensi pasar halal di Indonesia sangat besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh labelisasi dan sertifikasi halal terhadap profitabilitas UMKM. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 pelaku UMKM yang telah atau sedang dalam proses memperoleh sertifikasi halal. Data dianalisis secara sistematis melalui tahapan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik labelisasi maupun sertifikasi halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa labelisasi halal mampu meningkatkan kepercayaan konsumen, sedangkan sertifikasi halal membuka akses pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu memandang sertifikasi halal tidak hanya sebagai kewajiban regulatif, tetapi sebagai strategi bisnis yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: *Labelisasi Halal, Sertifikasi Halal, Profitabilitas, UMKM.*

A. Pendahuluan

Industri halal mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia, terutama di sektor makanan dan minuman. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, kebutuhan terhadap produk halal semakin meningkat. Pada tahun 2019 ekonomi dan keuangan syariah Indonesia menempati posisi ke-4 dunia dengan menjadi kosumen terbesar pada sektor konsumsi produk halal dengan nilai konsumsi mencapai US\$144 miliar.³ Pada tahun 2020 Indonesia menempati posisi ke-7 sebagai negara eksportir produk halal ke negara-negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI).⁴ Namun, meskipun permintaan tinggi, tidak semua pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki labelisasi dan

³ Sri Kasnelly, "Perkembangan Industri Halal Di Indonesia," *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 13, no. 1 (2023), www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id.

⁴ Ula Rochmatannia Rosana, "Prospect of The Development of The Halal Products Industry Towards Indonesia's Economic Growth," *Journal of Halal Product and Research (JHPR)* 7, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.192501/jhpr.vol.7-issue.1.67-75>.

sertifikasi halal. Kabupaten Jombang, yang dikenal sebagai pusat industri UMKM, juga menghadapi tantangan serupa, khususnya bagi produsen kulit lumpia.⁵

Beberapa tahun terakhir, labelisasi dan sertifikasi halal telah menjadi faktor penting dalam keputusan pembelian konsumen. Konsumen Muslim semakin selektif dalam memilih produk yang memiliki jaminan kehalalan.⁶ Dalam industri kuliner, status kehalalan suatu produk telah menjadi perhatian penting bagi para pelaku usaha, yang secara signifikan memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Industri halal memiliki potensi strategis untuk meningkatkan ekonomi. Industri halal telah menyumbang USD 3,8 miliar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia setiap tahunnya, menarik investasi USD 1 miliar dari investor asing, dan menciptakan 127 ribu lapangan kerja baru. Industri halal dapat meningkatkan ekspor dan cadangan devisa negara jika dioptimalkan lagi.⁷ Menurut data dari The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC), populasi Muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada tahun 2023, yang mewakili 86,7% dari total populasi nasional yang berjumlah 277,53 juta jiwa. Hal ini menggarisbawahi pentingnya sertifikasi halal bagi pelaku usaha.⁸

Inisiatif tersebut diwujudkan melalui serangkaian program dan rencana aksi yang dirancang untuk meningkatkan kualitas dan nilai produk halal Indonesia. Langkah-langkah utama yang ditempuh antara

⁵ Muhammad Muhammad, "Tantangan Dan Peluang Penerapan Kebijakan Mandatory Sertifikasi Halal (Studi Implementasi UU No. 33 Th. 2014 Dan PP No. 31 Th. 2019)," *JIEBI - Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020).

⁶ Hana Khairunnisa, Deni Lubis, and Qoriatul Hasanah, "Kenaikan Omzet UMKM Makanan Dan Minuman Di Kota Bogor Pasca Sertifikasi Halal," *AL-MUZARA'AH* 8, no. 2 (December 24, 2020): 109–27, <https://doi.org/10.29244/jam.8.2.109-127>.

⁷ Rosana, "Prospect of The Development of The Halal Products Industry Towards Indonesia's Economic Growth."

⁸ Firda Hidayati Wildan, Moh. Abdun Nasir, and Zulpawati, "The Impact Of The Free Halal Certification Program (Sehati) On The Revenue Growth Of Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMES)," *Jurnal Iqtishaduna* 15, no. 2 (December 2024): 67–76.

lain dengan meningkatkan kapasitas produksi barang halal, mengembangkan Kawasan Industri Halal (KIH) dan Kawasan Halal, serta menyederhanakan proses sertifikasi halal.⁹

Penelitian sebelumnya telah membahas berbagai faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM di sektor makanan dan minuman. Beberapa studi mengungkapkan bahwa labelisasi halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, sementara studi lain menunjukkan bahwa proses sertifikasi halal masih menghadapi hambatan birokrasi yang kompleks.¹⁰

Studi ini menawarkan kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini berfokus pada UMKM yang bergerak di sektor kulit lumpia, yang masih jarang menjadi objek penelitian dalam konteks sertifikasi halal. Kedua, penelitian ini tidak hanya menilai dampak labelisasi dan sertifikasi halal dari perspektif kepercayaan konsumen, tetapi juga meneliti dampaknya terhadap profitabilitas usaha secara konkret.

Penelitian ini menjadi penting karena labelisasi dan sertifikasi halal tidak hanya berfungsi sebagai jaminan bagi konsumen, tetapi juga dapat menjadi strategi pemasaran yang efektif bagi UMKM. Produk yang telah mendapatkan sertifikat halal memiliki peluang lebih besar untuk menembus pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mewajibkan sertifikasi halal untuk produk makanan dan minuman semakin menegaskan pentingnya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana label halal dan sertifikasi halal berkontribusi terhadap peningkatan kinerja

⁹ Muhammad Raihan Syaifudin and Fakhri Fahma, "Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak," *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri* 21, no. 1 (April 26, 2022): 40, <https://doi.org/10.20961/performa.21.1.52537>.

¹⁰ Gina Rhamdina Akbar and Ibrahim Kholilul Rohman, "Analysis of the Impact of Halal Certificate on the Performance of Micro and Small Enterprises (SMEs) with the Propensity Score Matching (PSM) Method," *Journal of Strategic and Global Studies* 6, no. 1 (January 30, 2023), <https://doi.org/10.7454/jsgs.v6i1.1108>.

finansial pelaku UMKM, khususnya di Kabupaten Jombang.

B. Pembahasan

1) Kajian Teori

a. Labelisasi Halal

Halal merujuk pada segala sesuatu yang diizinkan menurut hukum Islam. Pelabelan halal melibatkan penempelan informasi atau simbol Halal pada kemasan suatu produk, yang berfungsi sebagai konfirmasi bahwa barang tersebut layak untuk dikonsumsi menurut prinsip Halal. Labelisasi halal merupakan proses pemberian tanda atau simbol halal pada suatu produk untuk menunjukkan bahwa produk tersebut telah memenuhi standar kehalalan yang ditetapkan oleh otoritas berwenang. Labelisasi ini berfungsi sebagai jaminan bagi konsumen Muslim bahwa produk yang mereka konsumsi telah diproduksi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Di Indonesia, label halal dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) setelah mendapatkan fatwa kehalalan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH), seluruh produk yang dipasarkan di Indonesia wajib memiliki sertifikat dan label halal.¹¹ Untuk mengukur produk halal terdapat empat indikator produk halal sebagai berikut:

1. Gambar. merupakan representasi visual yang dihasilkan melalui tiruan dalam bentuk pola atau bentuk tertentu, seperti hewan, manusia, dan tumbuhan, yang dibuat

¹¹ Naufaila Salsabila, "Halal Certification Assistance For SMES: Enhancing Competitiveness and Consumer Trust," *MUSYTARI* 9, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>.

menggunakan coretan alat tulis.

2. Tulisan. merupakan hasil dari aktivitas menulis yang berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis dengan tujuan agar dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca.
3. Kombinasi gambar dan tulisan. merupakan perpaduan antara elemen visual dan teks yang disatukan dalam satu kesatuan untuk menyampaikan informasi atau pesan secara lebih efektif.
4. Menempel pada kemasan. mengacu pada sesuatu yang secara sengaja maupun tidak sengaja melekat pada kemasan, yang berfungsi sebagai bentuk perlindungan produk.

b. Sertifikasi Halal

Sertifikasi halal adalah proses verifikasi dan pengesahan yang dilakukan oleh lembaga berwenang untuk memastikan bahwa suatu produk memenuhi standar kehalalan dalam setiap aspek produksinya, mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga distribusi. Sertifikat Halal diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), baik di tingkat pusat maupun provinsi, untuk memastikan kehalalan makanan, minuman, obat, atau kosmetika yang diproduksi oleh suatu perusahaan. Sertifikasi ini mengikuti proses pemeriksaan yang dilakukan oleh LP-POM MUI, yang memverifikasi bahwa produk tersebut memenuhi standar Halal.

Sertifikasi halal memiliki peran strategis bagi konsumen dan produsen. Bagi konsumen, sertifikasi ini berfungsi sebagai jaminan kehalalan suatu produk, sehingga melindungi mereka dari konsumsi barang yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, sertifikasi halal memberikan ketenangan psikologis,

memastikan keamanan konsumsi, serta memberikan perlindungan hukum yang meningkatkan kepercayaan terhadap produk yang dikonsumsi.

Bagi produsen, sertifikasi halal mencerminkan komitmen terhadap prinsip kehalalan dan meningkatkan kepercayaan serta kepuasan konsumen. Selain memperkuat citra perusahaan, sertifikasi ini juga meningkatkan daya saing di pasar, memperluas akses distribusi, serta berfungsi sebagai strategi pemasaran yang efektif. Secara ekonomi, sertifikasi halal berkontribusi terhadap peningkatan omzet dan profitabilitas usaha, sehingga memberikan keuntungan yang signifikan bagi pelaku industri. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi halal memberikan dampak positif terhadap kenaikan omzet UMKM makanan dan minuman. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan konsumen Muslim terhadap produk yang telah mendapatkan sertifikat halal.¹²

c. Profitabilitas

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan entitas bisnis yang dijalankan oleh individu, kelompok, atau badan usaha dengan karakteristik khas, seperti skala operasi yang terbatas, penggunaan modal yang relatif kecil, serta sistem manajemen yang masih sederhana.¹³ Profitabilitas adalah ukuran kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dalam konteks UMKM, profitabilitas mencerminkan efektivitas bisnis dalam memanfaatkan

¹² Khairunnisa, Lubis, and Hasanah, "Kenaikan Omzet UMKM Makanan Dan Minuman Di Kota Bogor Pasca Sertifikasi Halal."

¹³ Enny Puji Lestari et al., "The Effectiveness of Using Digital Technology (QRIS) in the Payment System for the Development of MSMEs of Metro City," *AL IQTISHADIAH JURNAL EKONOMI SYARIAH DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH* 10, no. 2 (January 11, 2025): 1, <https://doi.org/10.31602/iqt.v10i2.16868>.

sumber daya untuk memperoleh pendapatan yang optimal. profitabilitas berperan dalam memastikan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan yang mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang stabil cenderung memiliki daya tarik investasi yang lebih tinggi dan dapat menjaga stabilitas operasionalnya.

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu usaha, yang dapat diukur melalui rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).¹⁴ Dalam konteks UMKM, labelisasi dan sertifikasi halal berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas dengan memperluas akses pasar, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan memberikan keunggulan kompetitif. profitabilitas berperan dalam memastikan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.¹⁵ Perusahaan yang mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang stabil cenderung memiliki daya tarik investasi yang lebih tinggi dan dapat menjaga stabilitas operasionalnya.

Proses sertifikasi halal memerlukan biaya yang tidak sedikit, yang dapat menjadi kendala bagi UMKM dengan modal terbatas. Banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam membiayai proses sertifikasi halal, sehingga mereka enggan untuk mengajukan sertifikat halal. Masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya labelisasi dan sertifikasi halal dalam meningkatkan daya saing usaha mereka.

¹⁴ Malika Awliya, "Analisis Profitabilitas (Return On Asset (RoA) Dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018)," *Journal of Economic Education*, vol. 1, 2022.

¹⁵ Calvin William Santosa, Fakhрина Fahma, and Retno Wulan Damayanti, "Effect of Halal Certification on Logistic Performance and Financial Performance," *Jurnal Teknik Industri* 24, no. 2 (November 24, 2022): 117-28, <https://doi.org/10.9744/jti.24.2.117-128>.

2) Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh labelisasi halal dan sertifikasi halal terhadap profitabilitas UMKM di Kabupaten Jombang. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara objektif melalui analisis statistik. Variabel independent pada penelitian adalah labelisasi halal dan sertifikasi halal, kemudian profitabilitas UMKM sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM kulit lumpia yang telah mendapatkan atau sedang dalam proses memperoleh sertifikasi halal.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden, yang terdiri dari pemilik atau pengelola UMKM kulit lumpia di Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan menggunakan software SPSS sebagai alat penghitungan. Data yang diperoleh dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikoninearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya untuk mengetahui hasil penelitian, digunakan uji signifikansi meliputi uji t dan uji F.

3) Hasil Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini, suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan yang diajukan pada kuesioner tersebut mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur pada kuesioner tersebut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Labelisasi)

Variabel X1 (Labelisasi halal)			
Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,630	0,279	Valid
X1.2	0,628	0,279	Valid
X1.3	0,593	0,279	Valid
X1.4	0,599	0,279	Valid
X1.5	0,570	0,279	Valid
X1.6	0,689	0,279	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025.

Tabel 2. Hasil Uji validitas Variabel X2 (Sertifikasi)

Variabel X2 (Sertifikasi Halal)			
Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,530	0,279	Valid
X2.2	0,615	0,279	Valid
X2.3	0,748	0,279	Valid
X2.4	0,704	0,279	Valid
X2.5	0,664	0,279	Valid
X2.6	0,741	0,279	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Profitabilitas)

Variabel Y (Profitabilitas)			
Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,777	0,279	Valid
Y.2	0,430	0,279	Valid
Y.3	0,723	0,279	Valid
Y.4	0,653	0,279	Valid
Y.5	0,544	0,279	Valid
Y.6	0,565	0,279	Valid
Y.7	0,643	0,279	Valid
Y.8	0,528	0,279	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel labelisasi halal, sertifikasi halal, dan profitabilitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel (0,288) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrument pernyataan pada kuesioner variabel labelisasi halal, sertifikasi halal, dan profitabilitas dinyatakan valid (sah).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi seberapa

konsisten instrumen dapat mengukur atau mengamati subjek penelitian. Suatu instrumen dianggap reliabel jika hasil pengukurannya tetap stabil dalam berbagai kondisi. Dalam penelitian ini, suatu variabel dianggap reliabel jika nilai alpha Cronbach melebihi 0,60. Temuan dari uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Variabel X, X2, dan Y

No	Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
1.	Labelisasi	0,675	Reliabel
2.	Sertifikasi	0,752	Reliabel
3.	Profitabilitas	0,766	Reliabel

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025.

Pada variabel labelisasi halal nilai Cronbach Alpha 0,675 > 0,60, variabel sertifikasi halal nilai Cronbach Alpha 0,752 > 0,60, variabel profitabilitas nilai Cronbach Alpha 0,766 > 0,60 maka data pada ketiga variabel tersebut pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan pendistribusian dalam model regresi, variabel pengganggu atau residualnya. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki data yang terdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02763067
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,066
	Negative	-,109
Test Statistic		,109

Asymp. Sig. (2-tailed)	.191 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah 2025

Berdasarkan uji normalitas diatas didapatkan nilai asymp.sig (2 tailed) adalah 0,191 atau $0,191 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Kriteria uji multikolinieritas ialah Apabila Tolerance $>0,1$ atau sama dengan $VIF < 10$ maka tidak terdapat masalah multikolonieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

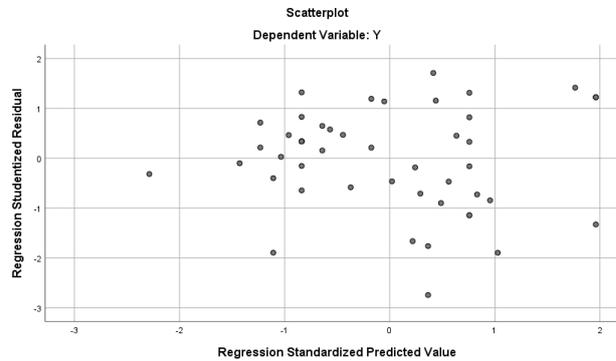
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	6,153	3,704		1,661	,103		
	X1	,510	,210	,382	2,430	,019	,461	2,167
	X2	,371	,166	,351	2,232	,030	,461	2,167

Sumber: Data primer diolah, 2025.

Dari uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukan bahwa nilai *Tolerance* labelisasi $0,461 > 0,1$ dan nilai tolrance sertifikasi $0,461 > 0,1$ artinya semua variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF labelisasi $2,167 < 10$ dan niali VIF sertifikasi $2,167 < 10$ artinya semua variabel independen lebih kecil dari 10.

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah 2025

Berdasarkan gambar diatas dapat kita lihat bahwa titik yang ada digambar tidak berpola dan beraturan. Maka bisa disimpulkan tidak terjadi atau tidak ada gejala Heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak untuk digunakan.

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi secara parsial variabel independen (labelisasi halal dan sertifikasi halal) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) dan variabel dependen (organizational citizenship behavior) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,153	3,704		1,661	,103		
X1	,510	,210	,382	2,430	,019	,461	2,167
X2	,371	,166	,351	2,232	,030	,461	2,167

Sumber: Data primer diolah 2025

Melalui hasil uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

Hasil uji t variabel labelisasi diperoleh t hitung 2,430 > t-tabel 1,677 dan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05 . sehingga dapat

disimpulkan berdasarkan uji t maka hipotesis pada H1 yaitu H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh labelisasi halal terhadap profitabilitas pelaku UMKM kulit lumpia.

Hasil uji t variabel sertifikasi diperoleh t hitung $2,232 > t$ -tabel $1,677$ dan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji t maka hipotesis pada H2 yaitu H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh sertifikasi halal terhadap profitabilitas pelaku UMKM kulit lumpia.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175,047	2	87,523	20,420	,000 ^b
	Residual	201,453	47	4,286		
	Total	376,500	49			

Sumber: Data primer diolah 2025

Menurut uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Kriteria uji F ialah jika F hitung $< F$ tabel (0,05) maka H0 ditolak, Ha diterima yang artinya ada hubungan antara labelisasi dan sertifikasi halal terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel diatas menunjukan nilai signifikan atau nilai F $20,420 > 3,195$ dengan nilai nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima berarti bahwa labelisasi dan sertifikasi halal secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM di Kabupaten Jombang.

4) Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa labelisasi dan sertifikasi halal berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas UMKM, yang sejalan dengan penelitian sebelumnya. Studi oleh

Khairunnisa et al. (2020) mengungkapkan bahwa sertifikasi halal berperan dalam meningkatkan omzet UMKM makanan dan minuman di Indonesia.¹⁶ Sementara itu, Syaifudin & Fahma (2022) menemukan bahwa sertifikasi halal memperluas akses pasar UMKM, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.¹⁷

Labelisasi halal sudah teruji dapat memengaruhi tingkat suatu penjualan produk, label merupakan suatu bagian dari sebuah produk yang mempunyai informasi verbal tentang produk dalam rangka promosi dan meningkatkan penjualan produk.¹⁸ Penelitian yang dilakukan pada UMKM Muslim di Kota Medan terbukti labelisasi halal dapat memengaruhi pendapatan, keberadaan labelisasi halal memberi sumbangsih tingkat pendapatan suatu produk.¹⁹

Pengaruh labelisasi halal terhadap profitabilitas pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jombang (Studi Kasus Produk UMKM Kulit Lumpia)

Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel labelisasi halal (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,430, yang lebih besar dari t tabel 1,677, dengan nilai signifikansi 0,019 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa labelisasi halal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Dari

¹⁶ Khairunnisa, Lubis, and Hasanah, "Kenaikan Omzet UMKM Makanan Dan Minuman Di Kota Bogor Pasca Sertifikasi Halal."

¹⁷ Syaifudin and Fahma, "Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak."

¹⁸ Muhammad Mahfuz, Ahmad Amir Aziz, and Arie Wijaya, "Pengaruh Labelisasi Halal, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Tingkat Penjualan Produk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Kopi Di Kabupaten Utara," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 12 (2022), <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.11032>.

¹⁹ Dinda Putri Hafira, Nur Ahmadi Bi Rahmani, and Laylan Syafina, "Pengaruh Modal Kerja Dan Transaksi Online (E-Commerce), Dan Labelisasi Halal Terhadap Pendapatan UMKM Muslim Di Kota Medan Dalam Konsep Mashlahah," *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 4, no. 1 (2024): 560-77.

segi koefisien regresi, labelisasi halal memiliki nilai koefisien sebesar 0,510, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam penerapan labelisasi halal akan meningkatkan profitabilitas UMKM sebesar 51%, dengan asumsi faktor lainnya tetap. Hal ini mengindikasikan bahwa labelisasi halal menjadi faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi keuntungan usaha.

Secara ekonomis, keberadaan label halal pada kemasan produk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap keamanan dan kehalalan produk yang dikonsumsi. Konsumen, terutama yang beragama Islam, lebih cenderung memilih produk yang memiliki label halal karena dianggap telah memenuhi standar syariat Islam. Melalui pernyataan kuesioner dapat diketahui bahwa konsumen UMKM kulit lumpia mengetahui dan memerhatikan pentingnya label halal pada produk yang dibeli, produk dengan label halal memberikan kepercayaan bagi konsumen untuk mengonsumsi produk kulit lumpia tersebut.

Penelitian oleh Mahfuz et al (2022) menyatakan labelisasi halal dapat memengaruhi tingkat suatu penjualan produk, labelisasi halal memberikan informasi bahwa produk menjamin kesehatan dan keamanan sebuah makanan untuk dikonsumsi.²⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Hafira et al (2024) pada UMKM Muslim di Kota Medan terbukti labelisasi halal dapat memengaruhi pendapatan, keberadaan labelisasi halal memberi sumbangsih tingkat pendapatan suatu produk.²¹

²⁰ Mahfuz, Amir Aziz, and Wijaya, "Pengaruh Labelisasi Halal, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Tingkat Penjualan Produk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Kopi Di Kabupaten Utara."

²¹ Dinda Putri Hafira, Nur Ahmadi Bi Rahmani, and Laylan Syafina, "Pengaruh Modal Kerja Dan Transaksi Online (E-Commerce), Dan Labelisasi Halal Terhadap Pendapatan UMKM Muslim Di Kota Medan Dalam Konsep Mashlahah," *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 4, no. 1 (2024): 560-77.

Pengaruh sertifikasi halal terhadap profitabilitas pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jombang (Studi Kasus Produk UMKM Kulit Lumpia)

Hasil uji t untuk variabel sertifikasi halal (X2) menunjukkan nilai t hitung 2,232, yang lebih besar dari t tabel 1,677, dengan nilai signifikansi 0,030 ($<0,05$). Ini berarti sertifikasi halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Koefisien regresi sertifikasi halal adalah 0,371, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penerapan sertifikasi halal akan meningkatkan profitabilitas UMKM sebesar 37,1%. Meskipun pengaruhnya sedikit lebih kecil dibandingkan labelisasi halal, sertifikasi halal tetap menjadi faktor penting yang memberikan dampak positif terhadap profitabilitas usaha.

Dari hasil analisis, sertifikasi halal memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kredibilitas produk di mata konsumen dan distributor. Sebagai distributor kulit lumpia, penjualan produk yang telah memiliki sertifikat halal lebih diutamakan, bagi para distributor menjual produk yang telah memiliki sertifikat juga lebih menenangkan dibanding produk yang belum bersertifikat. Hal ini memungkinkan UMKM kulit lumpia untuk meningkatkan volume penjualan dan memperluas pasar.

Hasil penelitian ini didukung penelitian dari Khairunnisa et al. (2020) mengungkapkan bahwa sertifikasi halal berperan dalam meningkatkan omzet UMKM makanan dan minuman di Indonesia.²² Sementara itu, Syaifudin & Fahma (2022) menemukan bahwa sertifikasi halal memperluas akses pasar UMKM, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan berdampak pada

²² Khairunnisa, Lubis, and Hasanah, "Kenaikan Omzet UMKM Makanan Dan Minuman Di Kota Bogor Pasca Sertifikasi Halal."

peningkatan kinerja keuangan.²³

Pengaruh labelisasi halal dan sertifikasi halal terhadap profitabilitas pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jombang (Studi Kasus Produk UMKM Kulit Lumpia)

Uji F (simultan) menunjukkan bahwa labelisasi dan sertifikasi halal secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM, dengan nilai F hitung 20,420, yang lebih besar dari F tabel 3,195, serta nilai signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas UMKM kulit lumpia di Kabupaten Jombang. Dari hasil regresi linier diperoleh nilai Konstanta sebesar 6,153 menunjukkan bahwa jika labelisasi dan sertifikasi halal tidak diterapkan sama sekali ($X_1 = 0$, $X_2 = 0$), maka profitabilitas UMKM tetap memiliki nilai dasar sebesar 6,153.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa labelisasi dan sertifikasi halal merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas UMKM. Produk yang memiliki label dan sertifikasi halal lebih mudah menarik kepercayaan konsumen, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan volume penjualan. Oleh karena itu, pelaku UMKM di Kabupaten Jombang disarankan untuk lebih proaktif dalam mengurus sertifikasi halal dan memastikan produk mereka memiliki labelisasi yang jelas guna meningkatkan daya saing di pasar.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan perspektif baru bahwa sertifikasi halal tidak hanya berfungsi sebagai jaminan kehalalan produk, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang dapat

²³ Syaifudin and Fahma, "Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak."

meningkatkan daya saing dan profitabilitas. Dalam praktiknya, banyak UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam memperoleh sertifikasi halal karena biaya yang tinggi dan prosedur administrasi yang kompleks. Hal ini selaras dengan temuan Khusaini (2024) yang menyatakan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman yang baik terkait manfaat jangka panjang dari sertifikasi halal.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa aset tidak berwujud seperti sertifikasi halal dan label halal dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi UMKM. Penelitian oleh Suyatno dkk mengatakan keberadaan dua hal tersebut menjadikan jaminan keamanan bagi konsumen.²⁴ Hasil yang sama juga didapati penelitian oleh Harmen dkk, menyatakan keberadaan pemberian label halal dan kepemilikan sertifikat halal meningkatkan keuntungan bagi UMKM di Bangkalan, beberapa pelaku usaha diuntungkan dengan adanya label halal dan sertifikat halal.²⁵

C. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa labelisasi dan sertifikasi halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM baik secara parsial maupun simultan, dengan kontribusi labelisasi halal mencapai 51%, suatu temuan yang menunjukkan bahwa aspek simbolik religius dapat menjadi determinan finansial yang kuat – sebuah implikasi yang tidak banyak disadari oleh pelaku usaha kecil. Hasil ini selaras dengan teori Signaling yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan melalui label halal meningkatkan kepercayaan konsumen,

²⁴ Agus Suyatno et al., "Buyer Intervention On Halal Labeling And Product Quality: Literature Review," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 6, no. 2 (2023).

²⁵ Hilma Harmen et al., "Analisis Dampak Sertifikasi Labelisasi Halal Terhadap Perkembangan UMKM Di Bangkalan," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.22814>.

serta memperkuat studi terdahulu mengenai peran sertifikasi halal dalam meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing bisnis. Meskipun demikian, keterbatasan dari satu sektor spesifik (kulit lumpia) menjadi kelemahan utama dalam generalisasi temuan ini, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak responden lintas sektor guna memperoleh hasil yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Gina Rhamdina, and Ibrahim Kholilul Rohman. "Analysis of the Impact of Halal Certificate on the Performance of Micro and Small Enterprises (SMEs) with the Propensity Score Matching (PSM) Method." *Journal of Strategic and Global Studies* 6, no. 1 (January 30, 2023). <https://doi.org/10.7454/jsgs.v6i1.1108>.
- Awliya, Malika. "Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018)." *Journal of Economic Education*. Vol. 1, 2022.
- Hafira, Dinda Putri, Nur Ahmadi Bi Rahmani, and Laylan Syafina. "Pengaruh Modal Kerja Dan Transaksi Online (E-Commerce), Dan Labelisasi Halal Terhadap Pendapatan UMKM Muslim Di Kota Medan Dalam Konsep Mashlahah." *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 4, no. 1 (2024): 560-77.
- Harmen, Hilma, Riza Indriani, Fikri Alfahmi, Alexander Sebastian, and Okta Viani Kristin. "Analisis Dampak Sertifikasi Labelisasi Halal Terhadap Perkembangan UMKM Di Bangkalan." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.22814>.
- Kasnelly, Sri. "Perkembangan Industri Halal Di Indonesia." *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 13, no. 1 (2023). www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id.
- Khairunnisa, Hana, Deni Lubis, and Qoriatul Hasanah. "Kenaikan Omzet UMKM Makanan Dan Minuman Di Kota Bogor Pasca Sertifikasi Halal." *AL-MUZARA'AH* 8, no. 2 (December 24, 2020): 109-27. <https://doi.org/10.29244/jam.8.2.109-127>.

- Lestari, Enny Puji, Agus Alimuddin, Jeni Syahpira, and Rubianti Novita Irma Wati. "The Effectiveness of Using Digital Technology (QRIS) in the Payment System for the Development of MSMEs of Metro City." *AL IQTISHADYAH JURNAL EKONOMI SYARIAH DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH* 10, no. 2 (January 11, 2025): 1. <https://doi.org/10.31602/iqt.v10i2.16868>.
- Mahfuz, Muhammad, Ahmad Amir Aziz, and Arie Wijaya. "Pengaruh Labelisasi Halal, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Tingkat Penjualan Produk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Kopi Di Kabupaten Utara." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 12 (2022). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.11032>.
- Muhammad, Muhammad. "Tantangan Dan Peluang Penerapan Kebijakan Mandatory Sertifikasi Halal (Studi Implementasi UU No. 33 Th. 2014 Dan PP No. 31 Th. 2019)." *JIEBI - Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020).
- Rosana, Ula Rochmatannia. "Prospect of The Development of The Halal Products Industry Towards Indonesia's Economic Growth." *Journal of Halal Product and Research(JHPR)* 7, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.192501/jhpr.vol.7-issue.1.67-75>.
- Salsabila, Naufaila. "Halal Certification Assistance For SMES: Enhancing Competitiveness and Consumer Trust." *MUSYTARI* 9, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>.
- Santosa, Calvin William, Fakhрина Fahma, and Retno Wulan Damayanti. "Effect of Halal Certification on Logistic Performance and Financial Performance." *Jurnal Teknik Industri* 24, no. 2 (November 24, 2022): 117-28. <https://doi.org/10.9744/jti.24.2.117-128>.
- Suyatno, Agus, Karina Sukardi, Siske Tontong, Irma Hakim, and Asdi. "Buyer Intervention On Halal Labeling And Product Quality: Literature Review." *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* 6, no. 2 (2023).
- Syaifudin, Muhammad Raihan, and Fakhрина Fahma. "Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak." *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri* 21, no. 1 (April 26, 2022): 40. <https://doi.org/10.20961/performa.21.1.52537>.
- Wildan, Firda Hidayati, Moh. Abdun Nasir, and Zulpawati. "The Impact Of The Free Halal Certification Program (Sehati) On The Revenue

Growth Of Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMES)." *Jurnal Iqtishaduna* 15, no. 2 (December 2024): 67-76.



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).